

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KIMIA FARMA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016**

Irvan Kharis Arviana¹
Risal Rinofah²
Pristin Prima Sari³
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa¹²³

irvan_kharis@yahoo.com¹
risal.rinofah@ustjogja.ac.id²;
pristin.primas@ustjogja.ac.id³

Abstract

This study is aimed to analyze the impact of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover to profitability of kimia farma companies that are registered in BEI at sector of Farmasi 2012 – 2016 year periods. This study is correlational. The object of this study is kimia farma companies that are registered in Bursa Efek Indonesia (BEI). The sampling method that is used in this study is judgement sampling. The data is obtained by documenting data from Bursa Efek Indonesia. Data regression with SPSS program version 16.0 is being used to analyze all of data. The study with PT Kimia Farma Tbk. as the object shows that the cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover simultaneously affected the profitability. Partially, all the cash turnover variable (X1) significantly give positive impact to the profitability. On the other hand, the receivable turnover (X2) significantly give positive impact to the profitability. The inventory turnover give significantly positive impact to the profitability.

Key Words: *Cash turnover, Receivable turnover, Inventory turnover and Profitability.*

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman dan teknologi digital yang berkembang pesat saat ini, menuntut perusahaan, pelaku usaha atau dunia bisnis pandai untuk menyiasati dan berani bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan atau konsumen, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Demikian pula di dunia usaha bidang kesehatan atau industri farmasi. Persaingan perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi sangat ketat, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus

bersaing. Setiap perusahaan mempunyai tujuan atau harapan. Tujuan dan harapan perusahaan biasanya bermotif ekonomi dan berorientasi pada penggunaan modal yang efektif untuk memperoleh laba maksimal. Untuk mewujudkan tujuan dan harapan tersebut tidak mudah, karena banyak masalah yang timbul dan harus dihadapi. Masalah yang timbul itu bisa dari internal perusahaan, maupun dari eksternal perusahaan. Salah satu masalah yang timbul dari internal perusahaan, yaitu masalah yang berkaitan dengan perputaran modal kerja. Masalah yang timbul dari eksternal perusahaan biasanya berupa persaingan.

Perusahaan tentu membutuhkan modal kerja untuk menjalankan operasionalnya. Pasar tidak sempurna mendorong modal kerja sangat diperlukan bagi perusahaan (Hanafi, 2008). Pentingnya modal kerja bagi perusahaan dipengaruhi oleh faktor adanya ketidakpastian pasar, adanya risiko kemungkinan kebangkrutan bagi perusahaan. Semakin baik perputaran modal maka semakin efisien perusahaan mengelola modalnya. Perputaran modal kerja dapat mendorong profitabilitas bagi perusahaan (Pais dan Gama, 2015). Implementasi pengelolaan modal kerja bagi operasional perusahaan misalnya dana digunakan untuk pembelian bahan produksi, membayar gaji pegawai/karyawan dan lain sebagainya. Dana yang sudah dikeluarkan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi masuk perusahaan dalam waktu yang pendek, melalui hasil penjualan produknya. Dana yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut, akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasional selanjutnya. Dengan demikian, putaran produksi dan penjualannya bisa berjalan setiap periode dan menghasilkan profit/laba.

Periode perputaran modal kerja dapat digambarkan berawal dari saat kas digunakan untuk keperluan proses produksi, kemudian menghasilkan output atau suatu produk yang disimpan di dalam gudang untuk dijadikan sebagai persediaan yang siap untuk dijual. Jika output tersebut sampai ke tangan konsumen atau terjadi transaksi jual beli dengan konsumen, maka hasil dari penjualan produk atau output tersebut akan menjadi kas atau melalui menjadi piutang terlebih dahulu. Perputaran modal kerja ini akan terus menerus terjadi. Hasil penjualan

dari output tersebut di dalamnya terdapat laba yang diharapkan oleh perusahaan (Kasmir, 2015).

Besar kecilnya modal kerja sebuah perusahaan biasanya akan menentukan langgeng dan tidaknya kehidupan suatu perusahaan. Namun demikian, apabila suatu perusahaan memiliki modal kerja yang besar, akan tetapi tidak bisa dimanfaatkan dengan baik, atau sistem manajemennya yang kurang baik, maka akan menyebabkan banyak modal kerja yang kurang produktif. Dengan demikian akan berakibat buruk bagi perusahaan, karena kesempatan untuk mendapatkan peluang produksi dan penjualan menurun dan akhirnya laba/profit yang diperoleh juga kecil, bahkan bisa rugi. Jadi suatu perusahaan dengan modal kerja yang kurang, justru akan menyebabkan kurang stabilnya persediaan atau bahkan timbulnya suatu hutang bagi perusahaan untuk mencukupi kebutuhan operasional perusahaan. Dengan demikian dapat diartikan, jumlah modal kerja yang cukup dan manajemen yang bagus akan lebih baik bagi perusahaan tersebut karena berjalannya produksi, penjualan dan operasional akan lebih efektif dan efisien.

Bagi perusahaan masalah laba tidaklah terlalu penting jika dibandingkan dengan Profitabilitas. Karena laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien. Perusahaan dikatakan efisien apabila dapat membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba/profit tersebut. Dengan kata lain perusahaan harus menghitung Profitabilitasnya. Perusahaan harus memperhatikan Profitabilitasnya, dan tidak semata hanya dari laba/profitnya. Menurut Bambang Riyanto (2001), bagi perusahaan pada umumnya usaha lebih diarahkan untuk mendapatkan tingkat Profitabilitas maksimal daripada laba yang maksimal. Kontribusi penelitian yang diharapkan untuk melihat hasil kinerja dari perusahaan Kimia Farma.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kimia Farma yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016”***.

Rumusan Masalah

Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016?

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Perputaran Kas

Menurut Diah Lestari (2015), tingkat perputaran kas menunjukkan berapa kali jumlah modal kerja yang tertanam dalam kas berputar pada suatu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan bersih dengan persediaan kas rata-rata.

Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Per.Kas Rata Rata}}$$

$$= \dots\dots\dots\text{kali}$$

$$\text{Kas Rata-Rata} = \frac{\text{Kas awal} + \text{kas akhir}}{2}$$

$$= \text{Rp}\dots\dots\dots$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam 1 periode, dengan total penjualan kredit. Menurut Diah Lestari (2015), piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya, yang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran tersebut. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perp.Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$= \dots\dots\dots\text{kali}$$

$$\text{Piutang Rata}^2 = \frac{\text{Piut awal} + \text{piut akhir}}{2}$$

$$= \text{Rp}\dots\dots\dots$$

Perputaran Persediaan

Menurut Diah Lestari (2015), tingkat perputaran persediaan memberikan informasi tentang tingkat kecepatan rata-rata aliran keluar masuknya barang (dagangan) di dalam siklus operasi perusahaan. Perputaran persediaan dihitung dengan rumus :

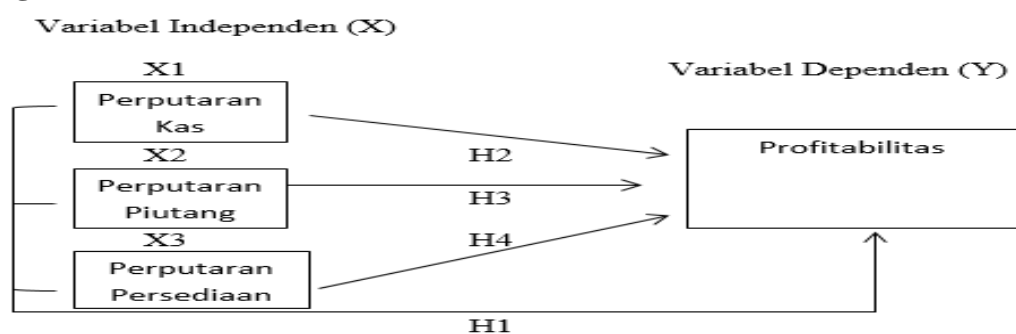
$$\begin{aligned} \text{Perput.Persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persd. rata-rata}} \\ &= \dots \text{ Kali} \\ \text{Persed.Rata}^2 &= \frac{\text{Persd. awal} + \text{Persd. akhir}}{2} \\ &= \text{Rp}.\dots\dots \end{aligned}$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut, dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 1999), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas Ekonomi.} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008), hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Sari (2016) dan Sukmawati (2011) menemukan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, terhadap profitabilitas, pada perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

H4 : Diduga terdapat pengaruh positif signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik dalam Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek penelitian akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Menurut Gendro Wiyono (2011), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Gendro Wiyono (2011), sampel merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk., mulai Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode (*purposive*) *Judgment Sampling*. Menurut Gendro Wiyono (2011), cara pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan maksud penelitian, artinya sebelum sampel diambil ditentukan dulu batasan-batasan sampel yang akan diambil. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2012 – 2016.
- b. Perusahaan tersebut rutin menerbitkan laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan tahun 2012-2016.
- c. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2012 -2016).
- d. Memiliki data-data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.319	8.190		11.394	.056
	Kas	-8.843E-5	.000	-1.000	-7.562	.084
	Piutang	.000	.000	-4.844	-7.743	.082
	Persediaan	.000	.000	4.279	6.428	.098

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Dari hasil output, dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai signifikansi untuk perputaran kas (X_1) = 0,084, Perputaran Piutang (X_2) = 0,082 dan Perputaran Persediaan (X_3) = 0,098. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berkontribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk Perputaran Kas tidak ada masalah multikolinearitas yang timbul. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, nilai *tolerance* Perputaran Kas (X_1) = 0,183, sedangkan Perputaran Piutang (X_2) = 0,008 dan Perputaran Persediaan (X_3) = 0,007 di bawah nilai *tolerance*. Selain dengan menggunakan acuan nilai *tolerance* hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10. Nilai VIF Perputaran Kas masih di bawah VIF yaitu (X_1) = 5,456, Sedangkan Perputaran Piutang (X_2) = 122,0522, dan Perputaran Persediaan (X_3) = 138,149 melebihi nilai VIF.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	93.319	8.190		11.394	.056
	Kas	-8.843E-5	.000	-1.000	-7.562	.084
	Piutang	.000	.000	-4.844	-7.743	.082
	Persediaan	.000	.000	4.279	6.428	.098

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS versi 16.0. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikan dari variabel Perputaran Kas (X_1) = 0,084. Pada variabel perputaran Piutang (X_2) = 0,082 dan variabel Perputaran persediaan (X_3) = 0,098

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Kas	Piutang	Persediaan
Test Value ^a	3.24E5	4.78E5	664158.00
Cases < Test Value	2	2	2
Cases >= Test Value	3	3	3
Total Cases	5	5	5
Number of Runs	4	2	2
Z	.109	-.982	-.982
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913	.326	.326

a. Median

Hasil Run Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025 yaitu 0,326, yang berarti data yang digunakan cukup random, sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.560	3	24.853	103.614	.072 ^a
	Residual	.240	1	.240		
	Total	74.800	4			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel hasil uji F menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan sebesar $0,072 > 0,05$, maka H_0 bisa diterima, sehingga ketiga variabel independen tersebut yaitu Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3), berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	93.319	8.190		11.394	.056
	X1	-8.843E-5	.000	-1.000	-7.562	.084
	X2	.000	.000	-4.844	-7.743	.082
	X3	.000	.000	4.279	6.428	.098

a. Dependent Variable: Y

- a. Pengujian pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk:

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan taraf signifikansi $0,084 > 0,05$. H_0 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk.

- b. Pengujian pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas PT. Kimia Farma, Tbk:

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan taraf signifikansi $0,082 < 0,05$. H_0 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk.

- c. Pengujian pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Kimia Farma, Tbk :

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan taraf signifikansi $0,098 > 0,05$. H_0 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma, Tbk.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.998 ^a	.997	.987	.48976	.997	103.614	3	1	.072

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,987 yang berarti Profitabilitas dipengaruhi 98,7 % oleh Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3). Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa PT Kimia Farma Tbk. menunjukkan pengaruh perputaran modal terhadap profitabilitas adalah bahwa Perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ekonomi (Y) pada PT Kimia Farma Tbk. Semakin besar perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, maka semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Hasil Penelitian sama dengan penelitian Sukmawati (2011) dan Satria (2012), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada PT Kimia Farma Tbk. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada PT Kimia Farma Tbk. dalam periode tahun 2012-2016, dengan nilai signifikansi 0,084; 0,082 dan 0,098 > 0,05 dengan demikian terbukti H_0 diterima.

Saran

- a. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan pengelolaan modal kerja khususnya peninjauan kembali kebijakan perputaran kas dan perputaran persediaan karena dengan pengelolaan yang baik akan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas sehingga perusahaan akan lebih efisien dalam pengelolaan aktivasnya.
- b. Perusahaan harus lebih memfokuskan pada biaya baik biaya produksi maupun biaya usaha. Sehingga untuk masa yang akan datang perusahaan akan dapat meningkatkan profitabilitas sesuai dengan target perusahaan yang telah ditentukan.
- c. Perusahaan hendaknya meninjau kembali investasi pada aktiva, semua ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal untuk masa yang akan datang, sehingga perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mumpuni, Diah Lestari. 2015. *Teknik Analisis Keuangan*. Tidak diterbitkan.
- Pais, M.A. dan Gama, P.M. (2015) Working Capital Management and SMEs Profitability: Portuguese Evidence. *International Journal of Managerial Finance*. 11 (3): 341-358
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Yogya.
- Sari, Ni'amilah. 2016. Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2012 – 2015. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Satria, Dian. 2012. Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan periode 2009 – 2011. *e-Journal*. Universitas Udayana.

- Setyorini, Ririn. 2009. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati, Fitri. 2011. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi (Study Kasus pada PT Kalbe Farma, Tbk. Periode Tahun 2006 – 2010). *e-Journal*. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 16.0 & Smart PLS 2.0*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.